

Patroli Persambangan Pada Destinasi Wisata Pabin Jagawana Bersama Polhutmob Banyuwangi Barat

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Jan 15, 2026 - 11:14



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat dalam hal ini Perwira Pembina (Pabin) Jagawana bersama dengan Polisi Hutan Mobil (Polhutmob) melakukan patroli persambangan di destinasi wisata dalam kawasan hutan Gerbang Raung Petak 49b RPH Sidomulyo BKPH Kalisetail KPH Banyuwangi Barat, pada Rabu (14/01/2026).

Patroli persambangan adalah istilah yang digunakan, khususnya oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) di tingkat wilayah atau sektor (Polres/Polsek), untuk merujuk pada kegiatan patroli keliling yang disertai dengan sambang (kunjungan) dan dialogis dengan masyarakat di lokasi tertentu.

Pabin Jagawana [Perhutani](#) Banyuwangi Raya, AKP Donny Ariyadi, SH menjelaskan tujuan utama dari kegiatan patroli ini meliputi Pencegahan Kriminalitas yaitu dengan kehadiran petugas di lapangan dan interaksi langsung, patroli ini bertujuan untuk mencegah bertemunya niat dan kesempatan bagi pelaku tindak kejahatan, sehingga menekan angka kriminalitas.

“Berikutnya dengan patroli ini memberikan rasa aman, tertib, dan tenteram kepada masyarakat yang sedang berwisata, memastikan mereka dapat beraktivitas tanpa terganggu. Juga sebagai sarana membangun hubungan melalui dialogis atau interaksi langsung dengan menjalin komunikasi yang baik dengan pengelola wisata, mendengarkan permasalahan atau masukan, serta membangun hubungan yang lebih baik,” jelas AKP Donny.

“Secara singkat, patroli persambangan menekankan aspek interaksi langsung, kunjungan, dan komunikasi dua arah antara petugas patroli dengan warga di lokasi yang dikunjungi,” pungkasnya.

Pengelola Wisata Gerbang Raung, Pak Wito mengucapkan terimakasih atas patroli yang dilakukan oleh pihak Perhutani di Gerbang Raung karena kegiatan ini akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan.

“Sehingga berpotensi menambah kunjungan wisata yang juga akan pada peningkatan pendapatan dan memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar wisata karena berdampak secara multiplier effect di banyak sector khususnya UMKM,” tegasnya.

Forum Konsultasi Publik Penyusunan Rancangan Awai Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2027. @Red.